

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perang merupakan bentuk konflik antar manusia yang sudah sering terjadi sejak peradaban muncul di dunia. Perang disebabkan oleh banyak hal, biasanya disebabkan oleh persengketaan wilayah, menunjukkan kekuatan, ataupun salah satu pihak hendak menetapkan atau menciptakan kondisi-kondisi damai sesuai keinginan pihak yang menang. Perang berdampak besar pada timbulnya korban jiwa, kerusakan infrastruktur, ketidakstabilan politik serta terganggunya kegiatan dagang (ekspor – impor) bukan hanya antar negara yang berkonflik, tetapi juga sebagian besar dunia, apalagi jika negara yang berkonflik merupakan negara pengekspor besar komoditas yang dibutuhkan dunia. Lewat terganggunya kegiatan dagang (ekspor - impor) akan menyebabkan terjadinya kelangkaan barang atau komoditas tertentu yang membuat harga-harga naik tajam serta terjadinya inflasi. Kondisi politik yang tak stabil saat perang pun mendatangkan ketidakpastian ekonomi yang menyebabkan *fear* pada masyarakat termasuk investor dalam pasar modal.

Perang antara Ukraina dengan Rusia terjadi pada 24 Februari 2022 lalu, dimulai dengan masuknya pasukan Rusia ke kota Donbass wilayah Ukraina Timur, dengan alasan pembebasan daerah Pro Rusia dari Ukraina. Namun, Rusia terus melanjutkan mobilisasi ke beberapa kota Ukraina lainnya. Rusia merupakan negara penghasil dan pengekspor gas alam terbesar di dunia, serta eksportir minyak bumi

ke dua terbesar. Rusia menyuplai 14% kebutuhan gas alam dunia dan 13% untuk minyak bumi. Ukraina yang dahulu merupakan pecahan dari Uni Soviet (sekarang Rusia) merupakan negara penghasil serta eksportir barang-barang agrikultur seperti gandum dengan total suplai 10% kebutuhan dunia, jagung (15% kebutuhan dunia), dan *barley* (13% kebutuhan dunia).

Tabel 1. 1
Harga Historis Gandum 2020-2023

Crude Oil Prices - Historical Annual Data						
<i>Year</i>	<i>Average Closing Price</i>	<i>Year Open</i>	<i>Year High</i>	<i>Year Low</i>	<i>Year Close</i>	<i>Annual % Change</i>
2023	\$76,11	\$80,26	\$81,62	\$66,74	\$75,67	-6,01%
2022	\$94,53	\$76,08	\$123,70	\$71,59	\$80,51	7,05%
2021	\$68,17	\$47,62	\$84,65	\$47,62	\$75,21	55,01%
2020	\$39,68	\$61,17	\$63,27	\$11,26	\$48,52	-20,64%

Sumber : Macrotrends.net

Tabel 1. 2
Harga historis Minyak Mentah 2020 - 2023

Wheat Prices - Historical Annual Data						
<i>Year</i>	<i>Average Closing Price</i>	<i>Year Open</i>	<i>Year High</i>	<i>Year Low</i>	<i>Year Close</i>	<i>Annual % Change</i>
2023	\$8,2008	\$8,9471	\$8,9471	\$7,2326	\$7,7146	-13,87%
2022	\$9,5239	\$7,5800	\$12,9400	\$7,4150	\$8,9571	16,21%
2021	\$7,0402	\$6,4200	\$8,5600	\$6,0175	\$7,7075	20,34%
2020	\$5,4980	\$5,6025	\$6,4075	\$4,7470	\$6,4050	14,63%

Sumber : Macrotrends.net

Pecahnya perang antar kedua negara ini membuat harga sereal serta minyak bumi naik tinggi, karena terhambatnya logistik disertai dengan penurunan produksi. Rusia sendiri mengekspor 49 persen minyak mentah dan kondensatnya dan 74 persen gas alamnya ke Eropa, dengan 25 persen energi dari gas alam dialirkan lewat pipa *Nord Stream 2*, yang akan mengalir antara Rusia dan Jerman, serta mempengaruhi impor gas di masa depan. Tentunya, hal ini mengganggu

perekonomian dunia, termasuk negara pengimpor, salah satunya Indonesia yang mengimpor gandum dari Ukraina dalam jumlah besar. Akibat adanya embargo (pelarangan pertukaran dan perdagangan terhadap suatu negara) dari pihak Uni Eropa terhadap energi Rusia, yaitu minyak dan gas, mengakibatkan banyak negara Eropa salah satunya Jerman mengalami krisis energi. Sanksi dari barat untuk Rusia pun terus berdatangan, seperti pembekuan *safe deposits* Rusia yang bernilai tiga ribu triliun di Swiss hingga pencabutan dan pelarangan investasi perusahaan-perusahaan asing di Rusia oleh negara *Group of Seven* (G7) yang merupakan organisasi internasional yang terdiri dari tujuh negara terbesar di dunia dengan ekonomi maju. Sanksi pemblokiran sejumlah bank Rusia dari sistem *Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication* (SWIFT) yang merupakan sistem pembayaran yang menerima data transaksi dengan cepat serta menghubungkan ribuan lembaga keuangan yang beroperasi di seluruh dunia. Dengan membatasi akses bank-bank Rusia ke aliran uang global akan mempersulit bisnis untuk perdagangan (ekspor atau impor), atau pembiayaan dari luar negeri.

Tabel 1. 3
Data Historis Inflasi Rusia 2021-2023

INFLASI RUSIA													
<i>Year</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	<i>Annual</i>
2023	11,8%	11,0%	3,5%										
2022	8,7%	9,2%	16,7%	17,9%	17,1%	15,9%	15,1%	14,3%	13,6%	12,6%	11,9%	11,9%	13,7%
2021	5,2%	5,7%	5,8%	5,5%	6,0%	6,5%	6,5%	6,7%	7,4%	8,1%	8,4%	8,4%	6,7%
2020	2,40%	2,30%	2,50%	3,10%	3,00%	3,20%	3,40%	3,60%	3,70%	4,00%	4,40%	4,90%	3,40%

Sumber : www.rateinflation.com

Semua hal tersebut mendatangkan goncangan ekonomi pada banyak negara, karena itu peneliti meninjau dampak perang Rusia – Ukraina dari *current account* dan inflasi kedua negara tersebut karena faktor – faktor ekonomi juga politik yang diberikan oleh kedua negara tersebut cukup besar bagi perekonomian dunia. Peneliti tertarik untuk meneliti dampak perang Ukraina – Rusia dari *current account* dan inflasi kedua negara tersebut pada ekonomi beberapa negara seperti Indonesia, Jerman dan Rusia sendiri sebagai negara yang terlibat langsung dan menghadapi banyak sanksi ekonomi. Penulis mengkhususkan dampak perang dibidang ekonomi pada Indonesia, Rusia serta Jerman yang dilihat dari pasar saham masing-masing negara, serta suku bunga Indonesia, yaitu *BI rate* yang diambil. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Bongou dan Yatié (2022) yang berjudul “*The impact of the Ukraine-Russia war on world stock market returns*” mendapati bahwa konflik Ukraina – Rusia memberikan dampak negatif signifikan pada performa index saham dunia. Hal ini juga ditemukan oleh Hudson dan Urquhart (2015) yang berjudul “*War and Stock Markets: The effect of World War Two on the British Stock Market*” perang memberikan dampak negatif pada performa index saham. Peneliti memilih *current account* dan inflasi sebagai acuan karena, berdasarkan teori Krugman *et al.* (2018) mengatakan *current account* mencerminkan interaksi ekonomi antara suatu negara dan seluruh dunia, seperti perdagangan barang maupun jasa, arus pendapatan bersih, dan arus kas masuk dan keluar. Ini memberikan wawasan tentang transaksi internasional suatu negara, peluang pasar dan pertumbuhan ekonominya. *Current account* positif akan menarik investor dari luar untuk menaruh modalnya di negara tersebut, dan kelebihan modal

dapat diinvestasikan ke negara lain yang memberikan *return* besar. Selain itu, perdagangan yang positif secara tak langsung mencerminkan performa perusahaan-perusahaan yang baik dan akan meningkatkan *return* pada pasar saham.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat dampak dari perang Rusia – Ukraina pada kinerja indeks pasar modal Indonesia, Rusia, Jerman dan BI *rate*?

1.3. Batasan Masalah

Data sekunder berupa *Moscow Exchange* (IMOEX), yaitu pasar saham Rusia), *Deutscher Aktienindex* (DAX), yaitu Pasar saham Jerman, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), yaitu pasar saham Indonesia diperoleh dari *Yahoo Finance* dan data pihak ke tiga lainnya dengan rentang waktu 488 hari (d disesuaikan dengan data indeks saham yang tersedia) sebelum mulainya perang (Januari 2021) (Februari 2022 – Desember 2022). Alasan peneliti memilih pasar saham Rusia (IMOEX), karena Rusia merupakan negara yang melakukan penyerangan dan mendapatkan banyak sanksi ekonomi (pencabutan investasi dan hal lainnya), dan Rusia pula sebagai eksportir gas alam dan minyak bumi terbesar juga komoditas lain seperti gandum, karena itu dampak dari perang pada Rusia akan sangat besar pada pasar sahamnya. Pasar saham Jerman (DAX) dipilih karena Jerman merupakan negara importir terbesar untuk energi dari Rusia, sedangkan pasokan energi Jerman dibatasi oleh Rusia, sehingga Jerman sempat mengalami krisis energi. Indonesia sebagai salah satu pengimpor gandum dari Ukraina dan minyak

bumi dari Rusia akan terpengaruh dalam bidang ekonomi, termasuk suku bunga dan inflasi yang terjadi.

1.4. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak dari perang Rusia – Ukraina ditinjau dari neraca perdagangan dan inflasi kedua negara pada kinerja indeks pasar modal Indonesia, Rusia, Jerman dan BI *Rate*.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi masyarakat Indonesia agar dapat mengetahui dampak perang negara lain pada ekonomi dunia dan negara Indonesia. Juga mengenali potensi serta resiko yang terjadi ketika terjadi guncangan ekonomi akibat perang dan menggunakan wawasan tersebut untuk mengurangi potensi kerugian.
2. Penelitian ini dapat menjadi *insight* bagi investor local mengenai potensial instrument investasi yang aman dan menguntungkan, sekaligus komoditas terbaru di masa depan.
3. Bagi negara Indonesia penelitian ini dapat menjadi *insight* baru dalam mengambil kebijakan moneter ataupun fiskal agar kedepannya lebih efisien dan efektif. Misalnya dalam melakukan alternatif pembelian komoditas tertentu dalam impor dan memaksimalkan ekspor.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian, tentu terdapat runtutan susunan teks secara sistematika dan terstruktur yang digunakan sebagai pedoman dasar untuk

menjelaskan materi dalam penelitian yang disajikan ke beberapa bagian sub bab, yakni sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini mengkaji tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan melakukan penelitian, manfaat yang diperoleh melalui adanya penelitian, dan sistematika struktural penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang definisi dan teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini serta hipotesis, yakni pengertian pergerakan indeks pasar modal, kebijakan moneter berupa suku bunga (*BI rate*), dan pengertian konflik atau perang secara ekonomi serta pengaruhnya pada neraca transaksi berjalan dan inflasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang objek penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, cara mengumpulkan data, pengklasifikasian variabel penelitian, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menginterpretasikan dan menganalisis hasil dari penelitian yang telah melalui tahapan pengolahan dan pengujian berlangsung.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan penelitian, batasan dalam penelitian, saran bagi pihak yang ingin meneliti selanjutnya dan implikasi manajerial.

